

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab III dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan yaitu kurikulum 2013. Dimana sistem penilaian dengan kurikulum 2013 menggunakan dua penilaian yaitu penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan hal ini sangat terlihat dalam penulisan raport. Silabus yang digunakan merupakan hasil dari pemikiran guru vokal kelas sepuluh tentang kebijakan dan ketetapan agar silabus tersebut tepat jika digunakan dalam pembelajaran vokal kelas satu.
2. Proses pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu :
 - a. Metode ceramah
 - b. Metode demonstrasi
 - c. Metode imitasi
 - d. Metode drill
 - e. Metode hafalan

Tentu metode tersebut merupakan penerapan dari kurikulum yang telah ditentukan dengan berbagai macam bentuk penyesuaian agar

tepat sasaran guna menunjang tercapainya target dalam pembelajaran vokal kelas X. Pemilihan metode ini berdasarkan pada jenis pembelajaran yang ada di SMK Negeri 2 Kasihan yaitu pembelajaran praktik. Metode ceramah diterapkan pada saat menjelaskan materi yang berhubungan dengan definisi dari suatu istilah dan penyajian digunakan pada saat guru memberi contoh bernyanyi. Metode demonstrasi diterapkan ketika guru mencontohkan materi – materi yang sulit dan tidak dimengerti oleh siswa. Selanjutnya metode imitasi diterapkan ketika guru mendemonstrasikan suatu materi kemudian siswa mengikuti seperti apa yang sudah guru contohkan. Kemudian metode drill adalah salah satu metode unggulan dari pembelajaran vokal, karena ketika guru sudah mendemonstrasikan dan siswa mengikuti, guru mempersilahkan siswa untuk mengulangi terus menerus supaya siswa paham dan hafal. Pada dasarnya saat pembelajaran vokal metode hafalan juga diperlukan untuk menghafal repertoar lagu yang digunakan untuk ujian.

3. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dalam mengikuti proses pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan akan terlihat kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran tersebut. Kelebihan dalam proses pembelajaran vokal kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan adalah :
 - a. Memiliki guru pengampu vokal yang berkompeten.

- b. Menggunakan midi sebagai alat bantu berlatih iringan.
- c. Memiliki fasilitas ruang praktek yang memadai yaitu berupa ruang praktek dengan satu piano yang dapat digunakan untuk melatih olah vokal.
- d. Memiliki kurikulum dalam pembelajaran vokal klasik di SMK Negeri 2 Kasihan

kekurangan dalam pembelajaran vokal adalah :

- a. Keterbatasan jam mengajar dalam setiap pembelajaran vokal klasik di SMK Negeri 2 Kasihan.
- b. Kurangnya guru pengampu vokal sedangkan siswa vokal klasik kelas X yang diterima melebihi batas guru pengampu di SMK Negeri 2 Kasihan.
- c. Kekurangan lain yang terjadi dalam proses pembelajaran vokal adalah siswa vokal masih banyak yang belum melakukan latihan secara mandiri untuk mengasah dan mengembangkan siswa dalam mempelajari tentang vokal klasik serta memperlancar siswa dalam membaca notasi balok.

B. Saran

Dari hasil pembahasan pada bab III yang telah dipaparkan melalui kesimpulan di atas, dapat diberikan masukan atau saran demi kemajuan dalam pembelajaran vokal kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul adalah :

1. Diharapkan agar SMK Negeri 2 Kasihan menambahkan guru pengampu vokal klasik dalam mencukupi minat siswa vokal yang semakin meningkat.
2. Jika dilakukan penelitian selanjutnya diharapkan mengacu pada pembelajaran vokal klasik kelas XI dan kelas XII dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian akhir semester dan menghadapi uji kompetensi bagi siswa kelas XII.



DAFTAR PUSTAKA

Aikin, W.A. *The Voice* . London: Longmas Green and Co, 1724.

Banoë, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

budidharma, Pra. *Metode Vokal Profesional*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2001..

liturgi, tim pusat musik. *menjadi dirigen II*. yogyakarta: pusat musik liturgi, 2014.

Okatara, Bebbi. *6 jam jago teknik vokal* . Jakarta: gudang ilmu, 2011.

Rahardjo, Slamet. *Teori Seni Vokal*. Semarang : PT Masscom Graphy, 1990.

Sudarwatie, Yohana Lilik. *Modul vokal SMM*. Yogyakarta, 2015.

Sugiyono. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Tjaroko, Winarjo. *Direksi koor* . Yogyakarta, 1999.

Web.

www.smmk.sch.id diakses pada tanggal 15 maret 2017 (pada pukul 20.30)